

BAB IV

SIMPULAN

4.1.Kesimpulan

1. Pengelolaan Keuangan BUM Desa Kridha Manunggal Jaya

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BUM Desa Kridha Manunggal Jaya sudah tergolong baik, namun masih bisa ditingkatkan. Hingga tahun 2021. BUM Desa sudah menyusun Rencana Anggaran Biaya yang berasal dari Dana Desa, namun belum menyusun RAB yang berasal dari sumber yang lainnya.

Kemudian pada tahap pelaksanaan, segala bentuk pemasukan dan pengeluaran keuangan BUM Desa dikelola oleh bendahara dan sekretaris BUM Desa. Bendahara bertugas untuk mengelola dan menyimpan uang kas BUM Desa dan sekretaris bertugas untuk melakukan pencatatan atau pengakuntansian uang kas masuk dan uang kas keluar BUM Desa. Menurut Penulis, pembagian tugas ini kurang sesuai dengan tugas dan wewenang pegawai BUM Desa yang tertuang dalam ART BUM Desa Kridha Manunggal Jaya. Akan tetapi berdasarkan analisa Penulis, pembagian tugas ini bertujuan untuk mencegah *fraud* dalam pengelolaan

keuangan. Secara keseluruhan, pengurus BUM Desa sudah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik. Pengurus telah mencatat seluruh transaksi keuangan pada buku kas harian dan ditutup pada akhir bulan atau tutup buku serta melaporkannya kepada kepala unit. Berbagai pengeluaran BUM Desa dilakukan dengan disertai bukti yang sah.

Lalu pada tahap penatausahaan, kas masuk dan kas keluar sudah ditatausahakan secara rutin setiap hari oleh sekretaris BUM Desa Kridha Manunggal Jaya khususnya mulai tahun 2021 pada buku kas umum. BUM Desa tidak membuat buku pembantu karena kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang ada. Selain itu, pergantian pengurus sebanyak empat kali selama tiga tahun masa berdirinya menyebabkan penatausahaan keuangan di BUM Desa Kridha Manunggal Jaya kurang andal. Seharusnya pergantian pengurus tidak menghalangi keandalan dan kesinambungan penatausahaan karena prinsip pengelolaan keuangan desa di antaranya adalah kooperatif, transparan, akuntabel, dan *sustainable*.

Sedangkan pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, pengurus sudah menyusun laporan laba rugi, tetapi belum menyusun laporan posisi keuangan BUM Desa dan penyampaian laporan tersebut dilaksanakan secara tahunan kepada kepala desa selaku pengawas BUM Desa. Laporan laba rugi sendiri mulai disusun oleh pengurus baru pada bulan Oktober 2021 dan tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi. Ketidaksinkronan antara pelaporan dan realitas terjadi pada tahun 2019 dan 2020. Penyebab ketidaksinkronan tersebut adalah kurangnya

monitoring terhadap pengurus. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan BUM Desa pada tahun 2019 dan 2020 belum memiliki karakteristik informasi yang andal. Kemudian, mulai bulan Oktober 2021, laporan laba rugi sudah disusun oleh pengurus dengan merinci setiap pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di BUM Desa.

2. Strategi Pengembangan Usaha yang Dapat Digunakan BUM Desa Kridha Manunggal Jaya dalam Upaya Perwujudan Tujuan BUM Desa

BUM Desa Kridha Manunggal Jaya menyuguhkan tempat wisata yang unik yaitu perpaduan antara agrowisata kebun anggur dan resto cafe di mana pengunjung dapat menikmati hidangan langsung di bawah kebun anggur dan di tepi sawah. Dalam rangka mengembangkan usaha, BUM Desa dapat melakukan inovasi dengan menambah menu yang khas serta membuat suatu wisata edukasi sehingga segmen pengunjung yang datang lebih luas. Di samping itu, BUM Desa juga dapat melakukan promosi menggunakan media sosial TikTok serta bekerja sama dengan aplikasi layanan pesan antar, seperti GrabFood, GoFood, dan ShopeeFood untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Desa Megulung Kidul juga akan bekerja sama dengan desa-desa lain di Kecamatan Pituruh untuk membuat rute wisata yang menarik pengunjung.

3. Peranan BUM Desa Kridha Manunggal Jaya terhadap Desa Megulung Kidul

Selama berdirinya BUM Desa Kridha Manunggal Jaya, secara keseluruhan BUM Desa sudah mampu memenuhi kriteria pemberdayaan

namun masih bisa ditingkatkan lagi. BUM Desa Kridha Manunggal sudah melakukan kegiatan yang terencana dan kolektif, namun masih kurang optimal dalam memperbaiki kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, BUM Desa sudah mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi sembilan orang karyawan, namun belum mampu menjamin kesejahteraan masyarakat Desa Megulung Kidul secara keseluruhan karena BUM Desa baru bisa sebatas menyediakan kebutuhan makan dan memberikan bantuan berupa token listrik penerangan RT sebesar Rp400.000 per bulan.

Tingkat kemandirian Desa Megulung Kidul dengan rasio 20,5% masih tergolong sangat rendah. Setidaknya BUM Desa perlu meningkatkan tingkat kemandirian sebesar 22% agar mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi. Harapan kedepannya, BUM Desa Kridha Manunggal Jaya mampu membantu mewujudkan cita-cita desa menjadi Desa Mandiri salah satunya dengan menambah ragam pekerjaan di Desa Megulung Kidul.

4. Saran

Pada tahap perencanaan diharapkan, BUM Desa juga menyusun RAB yang berasal dari melainkan sumber-sumber yang lain. Kemudian pada tahap pelaksanaan, sebaiknya bukan sekretaris, melainkan bendahara yang mencatat kas masuk dan kas keluar sesuai dengan tugas yang tertera di AD/ART BUM Desa. Kemudian, akan lebih baik lagi apabila BUM Desa memiliki rekening bank sendiri sehingga tidak tercampur dengan uang pribadi milik pengurus.

Pada tahap penatausahaan, selain membuat buku kas umum BUM Desa secara sederhana, sebaiknya bendahara juga menyusun buku pembantu. Kesenambungan penatausahaan antara pengurus lama dan pengurus baru juga perlu ada agar pelaporan dapat dijadikan sebagai landasan bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang. Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, pengurus perlu menyusun laporan posisi keuangan BUM Desa dan menyampaikan laporan tersebut dilaksanakan secara bulanan semesteran kepada kepala desa selaku pengawas BUM Desa.

Dari sisi pemberdayaan masyarakat, BUM Desa sebaiknya mempekerjakan pegawai dari kelompok kurang beruntung atau pengangguran namun tetap mempertimbangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya. Di samping itu, masih perlu usaha pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan dan memberikan bantuan modal kepada BUM Desa Kridha Manunggal Jaya.